**Hubungan Persepsi dengan Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Program Mina Padi pada Lahan Sub Obtimal di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

***The Relationship between Perceptions and the Level of Community Satisfaction with the Mina Padi Program on Sub-Obtimal Land in Sungai Rebo Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province***

Muhammad Arbi1, Faradillah2, Yulian Junaidi3

Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya

*\*Correspoding Author* : [biaarka@gmail.com](mailto:biaarka@gmail.com)

## Sitasi: Arbi, M., Faradilla & Yulian J. (2023). Hubungan Persepsi dengan Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Program Mina Padi pada Lahan Sub Obtimal di Desa Sungai Rebo di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin, Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-11 Tahun 2023,Palembang 21 Oktober 2023. (pp. x–y). Palembang: Penerbit &amp; Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

## ABSTRACT

## The Mina Padi Program is one of the programs in Sungai Rebo Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency which aims to empower the community. The public can provide perceptions of the Mina Padi program through the characteristics of innovation contained in the program, namely based on the relative advantages that can be obtained, complexity, suitability to the local environment, as well as results and examples. This research aims to measure the perception and level of community satisfaction with the Mina Padi Program and analyze the relationship between perception and the level of community satisfaction with the success of the Mina Padi Program in Sungai Rebo Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. This research used a survey method by conducting interviews and questionnaires with 30 members of the Bina Tani Berkah community group who received the benefits of the Mina Padi Program. The types of data used in this research are primary data and secondary data. The data processing method to answer the first objective uses the Likert scale method, then to answer the second objective uses the Spearman Rank correlation test. The research results show that the public's perception of the Mina Padi Program is relatively high with a score of 46.03. The level of community satisfaction with the Mina Padi Program in Sungai Rebo Village is within the range with a score of 66.47. Based on the results of the spearmen analysis, it is known that there is a significant relationship between perceptions and the level of community satisfaction with the mina padi program in Sungai Rebo Village, Rambutan District, Banyuasin Regency

***Key Words*** *: Mina Padi Program; Perception, Satisfaction*

**ABSTRAK**

Program Mina Padi merupakan salah satu program yang terdapat di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Masyarakat dapat memberikan persepsi terhadap program Mina Padi melalui karakteristik inovasi yang terkandung dalam program, yaitu berdasarkan keunggulan relatif yang dapat diperoleh, kompleksitas, kesesuaian dengan lingkungan setempat, serta hasil dan contoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program Mina Padi serta menganalisis hubungan persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhdap keberhasilan Program Mina Padi di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara dan kuesioner terhadap anggota kelompok masyarakat Bina Tani Berkah yang menerima manfaat Program Mina Padi sebanyak 30 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama menggunakan metode skala Likert, kemudian untuk menjawab tujuan kedua menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Program Mina Padi tergolong tinggi dengan skor 46,03. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program Mina Padi di Desa Sungai Rebo masuk dalam dengan nilai skor sebesar 66,47. Berdasarkan hasil analisis spearmen diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi di Desa Sungai Rebo Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

.

*.*

***Kata Kunci*** *: Program Mina padi, persepsi, kepuasan*

## PENDAHULUAN

Mina padi merupakan salah satu jenis pertanian terpadu yang dapat meningkatkan produktivitas lahan sawah, selain tidak mengurangi hasil padi, juga dapat menghasilkan ikan. Menurut Akbar (2017) umumnya lahan padi sawah di Indonesia hanya bisa digarap satu sampai dua kali setahun. Setelah proses persemaian benih hingga panen, lahan dibiarkan menganggur sehingga pada masa tidak aktif tersebut terjadi penyuburan tanah secara alami, dimana air yang mengalir mengendapkan unsur haranya dan membusukkan gulma sisa pasca panen. Salah satu upaya yang dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan mina padi. Desa Sungai Rebo yang terletak di Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Sungai Musi dan Sungai Komering ini didominasi lahan rawa (sub obtimal). Kepuasan masayarakat pada program-program yang dilaksanakan merupakan salah satu upaya dalam mengukur kesesuaian serta dampak program bagi masyarakat sekitar dan juga perusahaan, sehingga dapat menentukan keberlanjutan program yang dijalankan (Putri, 2022).

Rogers (2003) dalam Fatchiya *et al.*, 2016 menyatakan bahwa sifat-sifat inovasi akan menentukan petani untuk mengadopsi atau tidaknya suatu inovasi. Sifat-sifat inovasi ini terdiri dari 5 yaitu sifat keuntungan relatif (*relative* *advantages*), kesesuaian (*compatibility*), kerumitan (*complexity*), kemudahan diuji coba (*trialability*), dan dapat dibedakan dengan yang lama (*observability*). Masyarakat dapat memberikan perpsepsi mengenai program Mina Padi ini melalui sifat inovasi yang terdapat dalam program tersebut yaitu berdasarkan keuntungan relatif yang dapat diperoleh, kerumitan, kesesuaian dengan lingkungan setempat, dapat dicoba dan dapat dilihat hasil maupun contoh. Sehingga berhasil atau tidaknya program ini didukung oleh masyarakat sekitar melalui persepsi mereka mengenai program yang telah dijalan

Penelitian terkait dampak keberadaan program di masyarakat sudah banyak dilakukan, namun kajian mengenai hubungan antara persepsti terhadap tingkat kepuasan program mina padi pada lahan sub obtimal masih belum banyak dilakukan dan masih jarang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan program mina padi serta menganlisis hubungan antara persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi pada lahan rawa lebak di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah suatu metode penelitian dimana peneliti akan mengumpulkan sampel sebagian dari kuisioner sebagai alat pengumpulan data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat anggota kelompok Bina Tani Berkah di Desa Sungai Rebo, Kabupaten Banyuasin. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling (disengaja). Adapun jumlah sampel yaitu sebanyak 30 responden dengan pertimbangan bahwa sampel tersebut merupakan anggota kelompok Bina Tani Berkah yang aktif dan mendapatkan manfaat langsung dari program Mina Padi. Data Primer ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, sesuai dengan pokok-pokok tujuan penelitian dan model pendekatan terhadap tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden akan dilakukan pengolahan data secara tabulasi kemudian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan dilengkapi menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu analisis deskriptif, penulis menelusuri informasi yang diperoleh melalui *key informant* untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai implementasi Program Mina Padi dan mengukur persepsi masyarakat terhadap sifat-sifat inovasi pada Program Mina Padi menggunakan *skala likert*. Data akan diukur melalui 5 indikator yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas yang masing-masing akan diukur dengan 3 pertanyaan dan setiap pertanyaan diberi skor 4 untuk sangat tinggi, 3 untuk tinggi, 2 untuk rendah, dan 1 untuk sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk membuat interval kelas yaitu sebagai berikut:

NR = NST – NSR

PI = NR : JIK

Dimana:

NR = Nilai Range

NST = Nilai Skor Tertinggi

NSR = Nilai Skor Terendah

PI = Panjang Interval

JIK = Jumlah Interval Kelas

Untuk interval kelas total persepsi masyarakat terhadap sifat inovasi pada Program Mina Padi digunakan rumus:

NST = (5 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (4)) = 60

NSR = (5 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)) = 15

JIK = 4

Sehingga:

NR = NST – NSR

= 60 – 15

= 45

PI = NR : JIK

= 45 : 4

= 11,25

Untuk interval kelas per indikator adalah:

NST = (3 pertanyaan x bobot pertanyaan (4)) = 12

NSR = (3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)) = 3

JIK = 4

Perhitungan:

NR = NST – NSR

= 12 – 3

= 9

PI ` = NR : JIK

= 9 : 4

= 2,25

Untuk interval kelas per pernyataan adalah:

NST = (1 pertanyaan x bobot pertanyaan (4)) = 4

NSR = (1 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)) = 1

JIK = 4

Perhitungan:

NR = NST – NSR

= 4 – 1

= 3

PI = NR : JIK

= 3 : 4

= 0,75

Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dan Kriteria Kelas untuk Mengukur Persepsi Masyarakat terhadap Sifat Inovasi pada Program Mina Padi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Skor Total | Per Indikator | Per Pertanyaan | Kriteria |
| 1. | 21,00 ≤ x ≤ 36,75 | 3,00 ≤ x ≤ 5,25 | 1,00 ≤ x ≤ 1,75 | Sangat Tidak Puas |
| 2. | 36,75 < x ≤ 52,50 | 5,25 < x ≤ 7,50 | 1,75 < x ≤ 2,50 | Tidak Puas |
| 3. | 52,50 < x ≤ 68,25 | 7,50 < x ≤ 9,75 | 2,50 < x ≤ 3,25 | Puas |
| 4. | 68,25 < x ≤ 84,00 | 9,75 < x ≤ 12,00 | 3,25 < x ≤ 4,00 | Sangat Puas |

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program Mina Padi menggunakan skala likert dengan menyebarkan kuesioner kepada kelompok Bina Tani Berkah yang merupakan penerima manfaat Program Mina Padi. Data akan diukur melalui 7 indikator dan masing-masing indikator diukur dengan 3 pertanyaan dan setiap pertanyaan diberi skor 4 untuk sangat puas, 3 untuk puas, 2 untuk tidak puas, dan 1 untuk sangat tidak puas. Rumus yang akan digunakan untuk membuat interval kelas adalah sebagai berikut:

NR = NST – NSR

PI = NR : JIK

Dimana:

NR = Nilai Range

NST = Nilai Skor Tertinggi

NSR = Nilai Skor Terendah

PI = Panjang Interval

JIK = Jumlah Interval Kelas

Untuk interval kelas total tingkat kepuasan masyarakat terhadap program Mina Padi digunakan rumus:

NST = (7 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (4)) = 84

NSR = (7 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)) = 21

JIK = 4

Sehingga:

NR = NST – NSR

= 84 – 21

= 63

PI = NR : JIK

= 63 : 4

= 15,75

Perhitungan untuk membuat interval kelas setiap indikator yaitu sebagai berikut:

NST = (3 pertanyaan x bobot pertanyaan (4)) = 12

NSR = (3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)) = 3

JIK = 4

Perhitungan interval kelas per indikator:

NR = NST – NSR

= 12 – 3

= 9

PI ` = NR : JIK

= 9 : 4

= 2,25

Perhitungan untuk membuat interval kelas tiap pertanyaan adalah:

NST = (1 pertanyaan x bobot pertanyaan (4)) = 3

NSR = (1 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)) = 1

JIK = 4

Perhitungan interval kelas per pertanyaan:

NR = NST – NSR

= 4 – 1

= 3

PI = NR : JIK

= 3 : 4

= 0,75

Tabel 2.1. Nilai Interval Kelas dan Kriteria Kelas untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Program Mina Padi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. |  | Skor Total | Per Indikator | Per Pernyataan | Kriteria |
| 1 |  | 15,0 x 26,25 | 3,0 x 5,25 | 1,0 x 1,75 | Sangat Rendah |
| 2 |  | 26,25 < x 37,5 | 5,25 < x 7,5 | 1,75 < x 2,25 | Rendah |
| 3 |  | 37,5 < x 48,75 | 7,5 < x 9,75 | 2,25 < x 3,25 | Tinggi |
| 4 |  | 48,75 < x 60,0 | 9,75 x 12,0 | 3,25 < x 4,0 | Sangat Tinggi |

Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu untuk menganalisis hubungan antara persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program CSR Mina Padi di Desa Sungai Rebo digunakan metode uji *Rank Spearman* (rs) dengan bantuan SPSS untuk mengetahui signifikasi hubungan pengaruh. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS. Menurut Sugiono (2010) dalam Herfianti & Saputra, (2018) pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi dalam ukuran konservatif adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Pedoman untuk memberi Interpretasi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat Kuat |

Korelasi Rank Spearman dapat dihitung menggunakan SPSS dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

R signifikan ≤ rs ɑ = Tolak Ho

R signifikan > rs ɑ = Terima Ho

ɑ = 0,05

Artinya:

Tolak Ho : Terdapat persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program

Mina Padi di Desa Sungai Rebo.

Terima Ho : Tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan tingkat kepuasan

masyarakat terhadap Program Mina Padi di Desa Sungai Rebo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Program Mina Padi di Desa Sungai Rebo

Program Mina Padi pertama kali dilaksanakan pada tahun 2022 di Dusun III Talang Andong, Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin di lahan pertanian masyarakat seluas 1,5 hektare. Terdapat 30 orang penerima manfaat langsung dari program ini yang tergabung dalam kelompok tani Bina Tani Berkah. Kelompok tani ini bekerja sama dengan para kader-kader pemberdayaan dalam kegiatan program mina padi. Program Mina Padi ini terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu pembuatan demplot mina padi (pertanian dan perikanan terintegritas) berupa padi terapung, budidaya ikan patin dan nila pada areal persawahan, ternak bebek petelur, instalasi hidroponik, rumah pembibitan (*nursery*), dan rumah kompos. Selain itu, terdapat kegiatan pelatihan bagi kelompok tani yang terbagi menjadi 5 pelatihan yaitu pelatihan budidaya pertanian terpadu (padi, itik, dan sayuran), pelatihan pembuatan kompos dan pupuk organik cair (POC), pelatihan pembuatan mikro organism lokal (MOL) dan eco enzim, pelatihan pembuatan pakan alternatif untuk ikan dan bebek, serta pelatihan pengolahan hasil pertanian dan pemasaran. Dengan adanya program Mina Padi di Desa Sungai Rebo ini, lahan masyarakat yang tadinya hanya tergenang sepanjang tahun, dikembangkan menjadi penanaman padi terapung sebanyak 160 lubang, budidaya bibit ikan nila sebanyak 1.500 ekor, instalasi sayuran pakcoy hidroponik sebanyak 360 lubang, 50 ekor bebek petelur, dan rumah kompos yang telah menghasilkan 20 kg pupuk kompos. Selain itu, kelompok tani juga telah melakukan pengolahan dan pemasaran hasil produksi tani yaitu berupa abon ikan dan keripik pakcoy.

## Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Program Mina Padi

## Implementasi program merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program. Implementasi program yang baik dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Implementasi Program

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Komponen Pengukuran | Frekuensi Jawaban | | | | Skor Rata-Rata | Kriteria |
| Sangat Tidak Puas | Tidak Puas | Puas | Sangat Puas |
| 1 | Pelaksanaan program sesuai dengan jadwal | 0  (0%) | 5  (0%) | 23  (93,3%) | 2  (6,7%) | 2,90 | Puas |
| 2 | Pelaksanaan program sesuai dengan kegiatan | 0  (0%) | 0  (0%) | 28  (93,3%) | 2  (6,7%) | 3,07 | Puas |
| 3 | Inovasi dan teknologi dari kegiatan pelatihan | 0  (0%) | 0  (0%) | 22  (73,4%) | 8  (26,6%) | 3,27 | Sangat Puas |
|  | Jumlah | 0 | 5 | 73 | 12 | 9,24 | Puas |
|  | Rata-Rata | 0 | 1,67 | 24,3 | 4 | 3,08 |

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3.1. dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap implementasi program memiliki skor rata-rata 3,08 dengan kriteria puas. Hal ini dikarenakan implementasi program Mina Padi telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kegiatan yang telah direncanakan. Implementasi program Mina Padi ini membantu anggota kelompok tani melakukan inovasi dan teknologi pengelolaan pertanian melalui kegiatan pelatihan-pelatihan. Pada komponen pertama, dapat dilihat nilai rata-rata skor yaitu 2,90 termasuk kriteria puas. Program Mina Padi yang dilaksanakan telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, mayoritas responden merasa puas dengan jadwal kegiatan program akan tetapi terdapat beberapa responden yang merasa tidak puas dengan jadwal kegiatan program Mina Padi tersebut, dikarenakan jadwal kegiatan terkadang mundur beberapa jam dari jadwal yang seharusmya.

Selanjutnya pada komponen kedua, dapat dilihat rata-rata skor yaitu 3,07 termasuk kriteria puas. Program Mina Padi yang dilaksanakan telah sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, mayoritas responden merasa puas dengan kegiatan-kegiatan program Mina Padi karena program tersebut berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pada komponen ketiga, dapat dilihat rata-rata skor yaitu 3,27 termasuk kriteria puas. Implementasi program Mina Padi ini membantu anggota kelompok tani melakukan inovasi dan teknologi pengelolaan pertanian melalui kegiatan pelatihan-pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, mayoritas responden merasa puas dengan pelatihan-pelatihan yang disampaikan oleh pendamping karena mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai pengelolaan pertanian.

## Persepsi Masyarakat mengenai Program Mina Padi

Sifat inovasi merupakan karakteristik yang dapat mempengaruhi kecepatan adopsi atau penerimaan inovasi program Mina Padi oleh masyarakat Desa Sungai Rebo. Inovasi ini merupakan hal yang dianggap baru oleh masyarakat Desa Sungai Rebo, walaupun hal tersebut sudah dianggap bukan hal baru lagi di tempat lain. Sifat inovasi ini terbagi menjadi lima sifat yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Persepsi Masyarakat mengenai Sifat-Sifat Inovasi Program Mina Padi

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Frekuensi Jawaban | | | | Skor Rata-Rata | Kriteria |
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
| 1 | Keuntungan Relatif | 0  (0%) | 0  (0%) | 20  (66,7%) | 10  (33,3%) | 3,09 | Tinggi |
| 2 | Kompatibilitas | 0  (0%) | 0  (0%) | 25  (83,3%) | 5  (16,7%) | 3,00 | Tinggi |
| 3 | Kompleksitas | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 0  (0%) | 0  (0%) | 28  (93,3%) | 2  (9,7%) | | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 0  (0%) | 0  (0%) | 28  (93,3%) | 2  (9,7%) | | 25  (83,3%) | 5  (16,7%) | 3,02 | Tinggi |
| 4 | Triabilitas | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 0  (0%) | 0  (0%) | 28  (93,3%) | 2  (9,7%) | | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 0  (0%) | 0  (0%) | 28  (93,3%) | 2  (9,7%) | | 26  (86,7%) | 4  (14,3%) | 3,01 | Tinggi |
| 5 | Observabilitas | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 0  (0%) | 0  (0%) | 28  (93,3%) | 2  (9,7%) | | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 0  (0%) | 0  (0%) | 28  (93,3%) | 2  (9,7%) | | 10  (33,3%) | 20  (66,7%) | 3,23 | Tinggi |
|  | Jumlah | 0 | 0 | 106 | 44 | 15,35 | Tinggi |
|  | Rata-Rata | 0 | 0 | 21,2 | 8,8 | 3,07 |

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

## Berdasarkan Tabel 3.2. dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat terhadap sifat-sifat inovasi pada program Mina Padi di Desa Sungai Rebo memiliki skor rata-rata 3,13 termasuk kriteria tinggi. Pengukuran sifat-sifat inovasi tersebut dilihat dari lima macam indikator yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas dengan setiap indikator memiliki 3 pertanyaan yang diajukan kepada responden sebagai bentuk penilaian responden mengenai kecepatan adopsi inovasi pada program Mina Padi di Desa Sungai Rebo. Hasil persepsi responden mengenai keuntungan relatif memiliki skor rata-rata 3,03 termasuk kriteria tinggi, kompatibiltas memiliki skor rata-rata 3,01 termasuk kriteria tinggi, kompleksitas memiliki skor rata-rata 3,04 termasuk kriteria tinggi, triabilitas memiliki skor rata-rata 3,11 termasuk kriteria tinggi, dan observabilitas memiliki skor rata-rata 3,26 termasuk kriteria sangat tinggi

## Hubungan Tingkat Kepuasan Masyarat dengan Sifat Inovasi Program Mina Padi

Tingkat kepuasan masyarakat pada program Mina Padi memilki kriteria puas yang artinya masyarakat Desa Sungai Rebo merasa puas dengan program yang telah dijalankan. Sifat-sifat inovasi pada program Mina Padi ini juga memiliki kriteria tinggi, dimana inovasi pada program ini dapat diadopsi oleh masyarakat tersebut. Sifat-sifat inovasi seperti keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas dapat mempengaruhi adopsi inovasi oleh masyarakat sekitar. Untuk mengetahui hubungan kepuasan masyarakat dengan sifat inovasi dianalisis menggunakan korelasi rank spearman. Analisis korelasi rank spearman ini akan menjelaskan mengenai nilai signifikan, tingkat hubungan, dan arah hubungan dari kedua variabel yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hubungan antara Tingkat Kepuasan dengan Persepsi Masyarakat terhadap Inovasi Pada Program Mina Padi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Tingkat Kepuasan Masyarakat | Persespsi Masyarakat |
| Tingkat Kepuasan Masyarakat | *Corelation Coefficient* | 1 | 0.697 |
|  | *Sig. (2-tailed)* | . | 0.000 |
|  | N | 30 | 30 |
| Persepsi Masyarakat | *Correlation Coefficient* | 0.697 | 1 |
|  | *Sig. (2-tailed)* | 0.000 | . |
|  | N | 30 | 30 |

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil output SPSS IMB 25 dapat dilihat pada Tabel 3.3. menunjukkan hasil uji statistik korelasi rank spearman, didapat nilai signifikasi atau sig. (2-tailed) sebesar 0,292 dimana nilai tersebut lebih besar (<) dari 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari α = 0,05 artinya keputusan terima Ho, berarti tingkat kepuasan masyarakat berhubungan tidak signifikan dengan sifat inovasi pada program Mina Padi.

Koefisien korelasi yang didapatkan dari hasil output pada Tabel 3.3. yaitu sebesar -0,199 yang berarti keeratan hubungan antara kepuasan masyarakat dengan sifat inovasi memiliki korelasi yang sangat rendah. Arah angka korelasi yang didapatkan pada hasil tersebut bernilai negatif sehingga hubungan kedua variabel berarti tidak searah. Nilai koefisien korelasi yang mendekati -1 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel semakin kuat dan semakin berlawanan arah.

1. **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek persepsi masyarakat yang tinggal di Desa Sungai Rebo dikategorikan puas dengan nilai skor rata-rata sebesar 84,83. Hal ini dikarenakan masyarakat telah cukup puas atas program yang telah dilaksanakan dan masyarakat telah mendapatkan manfaat dari program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis, Program Mina Padi memiliki sifat inovasi yang berkategori nilai tinggi sampai dengan sangat tinggi, dengan demikian inovasi pada program tersebut mudah diterapkan dan berpeluang tinggi sampai dengan sangat tinggi untuk diadopsi oleh masyarakat sekitar. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kepuasan masyarakat dengan sifat inovasi program Mina Padi dengan koefisien korelasi sebesar -0,199 dengan keeratan hubungan sangat rendah.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, A. 2017. Peran Intensifikasi Mina Padi dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Jurnal S. Pertanian, 1(1): 28-38.

Ariska, F, M. 2020. Prospect of Development Agribusiness Creativity and Innovation. Jurnal Peternakan, 4(1): 47.

Cahyono, H., Panut, Y, I., Nurwafi, L., & Asmoro, A, A. 2022. Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Program Corporate Social Responsibility Wisata Mangrove Edupark Tambakrejo PT Pertamina Patra Niaga It Semarang. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 1(12): 1838-1846.

Fatchiya, A., Amanah, S., & Kusumastuti, Y. I. 2016. Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. Jurnal Penyuluhan, 12(2):190-197.

Herfianti, M., & Saputra, D. 2018. Hubungan Implementasi Relationship Marketing Dengan Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 6(2): 200-209.

Hildawati. 2020. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(2): 151-165.

Kuvaini, A., Soesatrijo, J., & Prayoga, A. 2021. Studi Implementasi Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Berkelanjutan di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Citra Widya Edukasi, 13(3): 201-2012.

Najmi, F. 2017. Pengaruh Keandalan dan Prosedur Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Urusan Agama Liang Anggang Kota Banjarbaru. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 3(2): 251-263.

Putri, A. 2022. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Program CSR Kelompok Kampung Wisata Eka Jaya Terhadap PT Pertamina Patra Niaga DPPU Sultan Thaha. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3): 102-113.

Rachmi, I. S., Adi, S. A., Purna, I., Junaidi, Y. 2022. Analysis of Integrated Community Empowerment on Bahari Sembilang Mandiri (BERLARI) Program. RJOAS, 8(128): 3-8.

Rahayu, I. 2014. Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 13(1): 9-18.

Rahmat, D. 2017. Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan. Jurnal Unifikasi, 4(1): 35-42.

Ridwan, H. K., Hilman, Y., Sayekti, A. L., Suhardi. 2012. Sifat Inovasi dan Peluang Adopsi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Krisan dalam Pengembangan Agribisnis Krisan di Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Jurnal Hortikultura, 22(1): 86-94.

Santoso, M., & Raharjo, S. 2014. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dari Sudut Pandang Perusahaan. *Share: Social Work Journal*, 4(1): 13-29.

Sholikhatun, U.M. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi Masyarakat Kota Tentang Sifat-Sifat Inovasi Program Peningkatan dan Pengembangan Pertanian Perkotaan di Kota Surakarta. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.

Sigit, I. 2022. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Program Corporate Responsibility Kampung Bioflok Laju. Jurnal Sosial dan Teknologi, 2(10): 826-833.

Sukamti, S., & Utomo, H. 2015. Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada Pelayanan Publik di Puskesmas Kalicacing Kota Salatiga. Among Makarti, 8(15): 1-15.

Utama, A. S., & Rizana. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Dalam Rangka Optimalisasi Pelestarian Lingkungan. Jurnal Litigasi, 19(2): 127-147